

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

2.3 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan guru pendidikan agama kristen dan budi pekerti pada smp negeri 10 kota kupang dalam melaksanakan kurikulum merdeka belajar dengan menyusun modul ajaran, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

➤ **Modul Ajar**

1. Analisis kurikulum merdeka pada penerapan modul ajar di SMP Negeri 10 Kota Kupang sudah disusun oleh guru sesuai keputusan Menteri Nomor 162/M/2022 Perubahan atas keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022. kemudian penerapan modul ajar di SMP Negeri 10 Kota Kupang, telah diterapkan secara maksimal, sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum merdeka yang memuat Atp, Cp, Tp, Materi, Model, Metode, Media, dan Lkpd.
2. Hasil belajar peserta didik pelajaran pendidikan agama kristen di SMP Negeri 10 Kota Kupang setelah diterapkannya kurikulum merdeka sudah cukup baik yang mencakup ranah kognitif, Afektif dan psikomotorik. Kognitif berupa ujian tulis, lisan, proyek dan penugasan. Untuk afektif yaitu berupa catatan dan diskripsi di dalam proses pembelajaran, dan terakhir psikomotorik yaitu para siswa sudah menghafal yang telah diberikan guru.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan kurikulum merdeka di di SMP Negeri 10 Kota Kupang mencakup faktor pendukung internal yang berupa fasilitas sekolah sudah memadai, adanya kkg yang didirikan, serta dukungan dari pihak sekolah. faktor penghambatnya adalah Sdm yang memadai, keterbatasan waktu. Sedangkan faktor pendukung secara eksternal yaitu berupa adanya pelatihan kkg, dukungan dari sekolah, serta sumber daya yang memadai seperti buku pelajaran yang relevan. Sedangkan Faktor penghambat secara eksternal yaitu keterbatasan akses terhadap sumber daya dan pelatihan yang diperlukan.

➤ **Kompetensi Pedagogik**

Berdasarkan hasil penelitian, maka data analisis kompetensi pedagogik guru pendidikan agam Kristen pada SMP Negeri 10 Kota Kupang, dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan kompetensi pedagogik dengan baik seperti : guru memahami menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, emosional, cultural dan intelektual. Selain itu guru dapat melihat kemampuan peserta didik dari latihan atau tugas-tugas harian peserta didik. Guru baik dalam mengembangkan RPP sesuai dengan silabus dalam kurikulum sekolah, buku panduan guru, buku panduan siswa, dan buku sumber lainnya. Guru melakukan dengan baik dalam melaksanakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar, seperti melakukan penilaian setiap dalam belajar dan guru menggunakan ujian tertulis untuk melaksanakan penilaian dan evaluasi hasil belajar pada siswa.

5.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan untuk peningkatan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 10 Kupang adalah sebagai berikut:

1. Penyediaan Modul dan Panduan Pembelajaran Berbasis Proyek.

Sebaiknya pemerintah atau pihak sekolah menyediakan modul dan panduan pembelajaran berbasis proyek yang sesuai dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Hal ini akan memudahkan guru dalam merancang kegiatan belajar yang kreatif dan efektif sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka Belajar.

2. Peningkatan Fasilitas dan Sumber Daya Pembelajaran

Diharapkan pihak sekolah dapat melengkapi fasilitas pendukung, seperti akses teknologi dan media pembelajaran, untuk memudahkan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Penyediaan sarana yang memadai akan membantu guru dalam menerapkan metode pembelajaran aktif dan kolaboratif.

3. Penguatan Kolaborasi antar Guru

Disarankan agar guru-guru Pendidikan Agama Kristen dapat membentuk kelompok kerja atau komunitas untuk saling berbagi pengalaman dan metode pengajaran yang efektif dalam konteks Kurikulum Merdeka. Kolaborasi ini diharapkan dapat membantu

dalam mengatasi tantangan-tantangan yang ada serta mendorong inovasi dalam pembelajaran.

Dengan langkah-langkah di atas, diharapkan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 10 Kupang dapat berjalan dengan lebih optimal, sesuai dengan arah kebijakan dan regulasi dari Kemendikbud Ristek, serta memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter dan pengetahuan siswa.